

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Peneliti akan mengambil data primer dengan instrumen penelitian berupa kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Poliklinik Rawat Jalan Obstetri dan Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2011.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah semua wanita yang sudah menikah yang berobat jalan di Poliklinik Obstetri dan Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## 2. Sampel

Bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *judgemental sampling* atau *purposive sampling*. Judgemental sampling atau purposive sampling adalah peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2010). Hal ini disebabkan oleh keadaan pasien dan situasi rumah sakit yang tidak memungkinkan atau tidak kondusif untuk dilakukan penelitian karena banyak pasien yang datang dengan keadaan merintih kesakitan akibat dari penyakitnya (pendarahan, luka pasca seksio sesarea, dan lain sebagainya) serta alur pelayanan rumah sakit itu sendiri seperti dari pendaftaran, ruang pemeriksaan, pembayaran di kasir, pengambilan obat di farmasi, atau ke laboratorium sehingga pasien tidak sempat untuk diwawancara.

Besar sampel diperoleh dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

### **Keterangan :**

n = Ukuran Sampel.

N = Ukuran Populasi.

d = Tingkat ketepatan. (Notoatmodjo, 2003).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4}{1 + 4(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4}{5,3}$$

$$n = 81,343$$

**n = 81 responden**

Kriteria inklusi:

- a. Wanita yang sudah menikah
- b. Berusia 21-55 tahun
- c. Pernah melakukan pemeriksaan pap smear jika sudah pernah melakukannya
- d. Bersedia untuk menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

- a. Sedang menderita kanker/tumor
- b. Sudah histerektomi.

#### **D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer yaitu data dari hasil wawancara dengan panduan kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data dari Bagian Poliklinik Obstetri dan Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan Bagian Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

## E. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas penelitian adalah pengetahuan, sikap, dan sarana pemeriksaan pap smear.
- b. Variabel terikat penelitian adalah perilaku pemeriksaan pap smear.

## F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi operasional variabel.

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan tentang pemeriksaan pap smear	Apa yang diketahui responden mengenai pengertian, tujuan, manfaat, sasaran dan petunjuk pemeriksaan pap smear.	Kuesioner, yang terdiri dari 11 pertanyaan dan tiap pertanyaan bernilai 1 jika benar dan bernilai 0 jika salah.	Wawancara	Skoring: • 0-6: kurang • 7-11: baik	Ordinal
2	Sikap terhadap pemeriksaan pap smear	Respons responden yang bersifat tertutup terhadap pemeriksaan pap smear.	Kuesioner, yang terdiri dari 6 pertanyaan dan tiap pertanyaan bernilai 1 jika benar dan bernilai 0 jika salah.	Wawancara	Skoring: • 0-3: kurang • 4-6: baik	Ordinal
3	Sarana pemeriksaan pap smear	Jarak, transportasi umum, dan biaya pemeriksaan di tempat pelayanan kesehatan bagi responden untuk melakukan pemeriksaan pap smear di masa datang.	Kuesioner, yang terdiri dari 3 pertanyaan dimana pertanyaan mengenai biaya bernilai lebih besar yaitu bernilai 2 sedangkan yang lainnya bernilai 1 jika benar dan bernilai 0 jika	Wawancara	Skoring: • 0-2: kurang • 3-4: baik	Ordinal

			salah.			
4	Perilaku pemeriksaan pap smear	Tindakan responden sudah/belum melakukan pemeriksaan pap smear di masa lalu.	Kuesioner	Wawancara	Ya, jika sudah melakukan pemeriksaan pap smear. Tidak, jika belum melakukan pemeriksaan pap smear.	Nominal

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, kemudian data diolah menggunakan program SPSS 17 *for Windows*. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer yang terdiri dari beberapa langkah :

#### a. *Editing*

Kegiatan *editing* dimaksudkan untuk meneliti kembali formulir data dan untuk memeriksa kembali data yang terkumpul apakah sudah lengkap, terbaca dengan jelas, tidak meragukan, apakah ada kesalahan dan sebagainya.

#### b. *Coding*

Pengkodean dilakukan untuk mengubah data yang sudah terkumpul ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode.

#### c. *Data entry*

Menyusun data dalam bentuk tabel-tabel dan memasukkannya ke dalam komputer.

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan bantuan komputer. Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data diolah menggunakan program SPSS 17 *for Windows*.

e. *Verifikasi*

Melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer.

f. *Output*

Hasil analisis yang telah dilakukan komputer kemudian dicetak.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 17 *for Windows*.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Analisis Univariat*

Analisis Univariat adalah dimana variabel-variabel yang ada dianalisis untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana pengetahuan, sikap, dan sarana pemeriksaan pap smear terhadap perilaku pemeriksaan pap smear pada wanita yang sudah menikah di Poliklinik Rawat Jalan Obstetri dan Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

b. *Analisis Bivariat*

Analisis Bivariat adalah untuk melihat hubungan bermakna antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan

sarana pemeriksaan pap smear terhadap perilaku pemeriksaan pap smear pada wanita yang sudah menikah di Poliklinik Rawat Jalan Obstetri dan Gynekologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Analisa data dilakukan dengan mengadakan uji Chi Square.